

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang diteliti adalah eksperimen dengan menggunakan *quasi experiment design* (Eksperimen Semu) dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian tersebut memiliki definisi sebagai eksperimen dengan adanya perlakuan, pengukuran dampak, sehingga adanya perbandingan yang muncul untuk dapat disimpulkan dikarenakan adanya perubahan yang diakibatkan dari perlakuan.<sup>1</sup> Peneliti memilih secara *random* dalam menentukan kelompok eksperimen dan kontrol, yang membedakan yaitu kelas kontrol tidak mendapat perlakuan yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen mendapat perlakuan yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yakni pendekatan saintifik sedangkan variabel terikatnya yaitu berpikir kreatif dan keaktifan siswa. Rancangan penelitian ini pada kelas kontrol dan kelas yang diberikan perlakuan diberikan *pre-test* dan *post-test*, sehingga penelitian eksperimen dapat digambarkan pada gambar berikut:

---

<sup>1</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2002), h. 6.

Group	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest* di kelas eksperimen yang belum diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

O<sub>2</sub> : *Posttest* di kelas eksperimen yang diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

X : Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui pendekatan saintifik

O<sub>3</sub> : *Pretest* di kelas yang tidak diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

O<sub>4</sub> : *Posttest* di kelas yang tidak diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti ialah SMP Negeri Banjarmasin dengan rincian sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 03 Jl. P. Antasari No.107, Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234
- b. SMP Negeri 28 Murung Raya, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin City, South Kalimantan 70236

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi yang akan dijadikan dalam penelitian ialah SMP Negeri yang berada di Banjarmasin. SMP Negeri Banjarmasin yang memiliki akreditasi A sebanyak 28 dan akreditasi B ada 7 sekolah, sehingga total keseluruhan SMP Negeri Banjarmasin yaitu 35 sekolah.

Sampel yang dipilih peneliti yaitu SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 28 Banjarmasin. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan dilihat dari data dapodik SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 28 Banjarmasin memiliki akreditasi yang berbeda, sehingga peneliti ingin mengetahui sekolah manakah yang lebih berpengaruh dengan adanya pendekatan saintifik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan keaktifan siswa di SMP NEGERI Banjarmasin. Peneliti memilih kelas IX karena pada kelas ini peserta didik masih menerapkan kurikulum 2013. Teknik pengambilan sampel yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling*.<sup>3</sup>

Sampel yang harus dimiliki oleh subjek penelitian yaitu kelas IX. Penentuan kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan *random sampling* sehingga diperoleh kelas 9B (kelas eksperimen) sejumlah 36 siswa dan 9E (kelas kontrol) sejumlah 32 siswa dari SMP Negeri 3 Banjarmasin. Sedangkan di SMP Negeri 28 Banjarmasin diambil kelas 9A dan 9B, masing-masing kelas sejumlah 26 siswa. Kelas eksperimen

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (ALFABETA Bandung, 2017), h. 61.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 62.

mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui *problem based learning* dan *role playing*. Sementara kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang akan digunakan penulis dalam tulisan ini dapat dilihat dari dua data yaitu data pokok dan data penunjang. Kedua data ini akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Data pokok**

Pada penelitian ini merupakan data tentang hasil analisis pada hubungan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan keaktifan siswa di SMP Negeri kota Banjarmasin, yang mencakup:

- a. Data tentang pendekatan saintifik dan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
- b. Data tentang kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kota Banjarmasin.
- c. Data tentang keaktifan siswa dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Banjarmasin.

## 2. Data penunjang

Informasi untuk melengkapi dari data pokok sehingga data yang didapat akan menjadi lebih sempurna dan menyeluruh maka diperlukan data penunjang. Data penunjang yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data primer yang ditentukan peneliti yaitu peserta didik kelas IX yang dijadikan sebagai sampel penelitian untuk mengisi respon angket yang disebar mengenai pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kreatif dan keaktifan siswa. Selain itu, sumber data yang membantu penelitian sebagai acuan pokok mengenai siswa dapat digali melalui guru pengampu PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Banjarmasin.
- b. Sumber data sekunder yang dapat menunjang keberhasilan penelitian yaitu diambil dari beberapa pihak yang terkait seperti bagian tata usaha untuk mengetahui jumlah guru, identitas guru, jumlah siswa, identitas siswa, profil dan struktur sekolah, serta foto dokumentasi dan hasil berupa informasi dari proses belajar mengajar untuk adanya data penunjang dalam penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Tes

Salah satu alat yang digunakan untuk pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan semua informasi karakteristik suatu objek yaitu menggunakan alat tes. Objek yang dimaksud dapat berupa sikap, minat, motivasi, ataupun kemampuan

peserta didik. Pengumpulan data melalui tes berupa ganda dan uraian dilewati dengan beberapa tahapan yaitu menyusun tes, menulis soal tes yang akan digunakan, menelaah, dilakukan uji coba terhadap soal tes, menganalisis butir tes, memperbaiki, merakit kembali tes, melaksanakan tes, dan menarik kesimpulan dari hasil tes.<sup>4</sup> Tes terbagi menjadi dua yaitu tes awal dan tes akhir yang dilakukan setelah perlakuan diberikan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Peneliti memilih tes berpikir kreatif melalui tes uraian dan ganda. Peneliti memilih tes essay karena secara umum menuntut peserta didik menjawab soal dengan menganalisis, dan memberikan gagasan melalui bahasa sendiri melalui tulisan.<sup>5</sup> Alasan tersebut menguatkan alasan peneliti memilih tes uraian dalam mengukur indikator kelancaran berpikir dan elaborasi. Dengan adanya hal tersebut, maka tes uraian dan ganda memiliki kontribusi dalam menumbuhkan berpikir kreatif. Indikator tes berpikir kreatif dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>4</sup> Emi Rofiah, Nonoh Siti Aminah, and Elvin Yusliana Ekawati, "Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Sebelas Maret* 1, no. 2 (2013): h. 17.

<sup>5</sup> Daryanto Amirono, *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 20.

Tabel 3.1 Indikator kemampuan berpikir kreatif

Aspek	Indikator	Bentuk soal	No Soal
Kelancaran berpikir	Menanggapi suatu masalah yang disediakan dengan memandang darisudut pandang yang berbeda	Essay	9
Berpikir secara luwes	Menanggapi suatu masalah yang dipaparkan tanpa memerlukan waktu yang lama	Ganda	1,2,3,4
Berpikir orisinal	Memberikan gagasan yang relatif baru dalam menjawab solusi dari suatu permasalahan	Ganda	5,6,7,8
Elaborasi	Memberikan tanggapan lebih mendalam mengenai permasalahan yang disajikan	Essay	10

Materi yang digunakan dalam penelitian pada instrumen tes berpikir kreatif yaitu jujur dan menepati janji. Instrument yang digunakan merujuk pada tes yang dikembangkan oleh Torrance yang meliputi indikator kelancaran berpikir, berpikir secara luwes, pemikiran orisinal, dan elaborasi.<sup>6</sup> Rincian penskoran tes uraian berpikir kreatif mengacu pada tabel 3.2 yang diadaptasi oleh Bosch pada tahun 1997 dan dikembangkan sesuai dengan keperluan meliputi:<sup>7</sup>

Tabel 3.2 Rubrik penilaian tes berpikir kreatif

Indikator	Skor	Kategori
Kelancaran berpikir	4	Menjawab 3 jawaban atau lebih dengan benar
	3	Menjawab 2 jawaban dengan benar
	2	Menjawab 1 jawaban dengan benar
	1	Menjawab tapi jawaban tidak tepat
	0	Tidak menjawab
Elaborasi	4	Menjawab dengan benar disertai 3 tanggapan secara mendalam mengenai permasalahan yang disajikan
	3	Menjawab dengan benar disertai 2 tanggapan secara mendalam mengenai permasalahan yang disajikan
	2	

<sup>6</sup> Elok Faiqatul Himmah, Supriyono Koes Handayanto, and Sentot Kusairi, "Potensi Berpikir Kreatif Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 6, no. 1 (2021): h.51.

<sup>7</sup> Satya Santika, "Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Program Geometer's Sketchpad Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP," *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)* 2, no. 1 (2016): h. 53.

Indikator	Skor	Kategori
	1	Menjawab dengan benar disertai 1 tanggapan secara mendalam mengenai permasalahan yang disajikan
	0	Menjawab tapi jawaban tidak tepat Tidak menjawab

Data yang telah didapatkan peneliti melalui tes ganda dan uraian, akan dianalisis guna mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam berpikir kreatif sehingga dapat dilihat presentase rata-rata yang dimiliki peserta didik dalam ketercapaian dari setiap indikator berpikir kreatif.

## 2. Angket Pengamatan

Data dalam penelitian ini bisa disebut dengan data kuantitatif yang berbentuk data skala interval, pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval yang dimaksudkan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain yang mempunyai bobot yang sama. Data interval tersebut bisa dikategorikan dalam empat tingkatan dengan menggunakan skala pengukuran Likert.

Pengumpulan data melalui skala melibatkan sifat dalam karakteristik penelitian, yang menyiratkan bahwa ada fitur objek sebagaimana didefinisikan dalam bentuk pernyataan.<sup>8</sup> Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pandangan peserta penelitian terhadap hal atau fenomena tertentu.<sup>9</sup> Skala keaktifan

---

<sup>8</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (ZIFATAMA Sidoarjo, 2016), h. 95.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 96.

siswa diukur dengan penilaian skala Likert. Pengukuran instrumen skala keaktifan siswa menggunakan empat pilihan jawaban dengan tipe skala likert.<sup>10</sup> Skala dengan empat alternatif jawaban lebih disarankan karena apabila ada lima alternatif, subjek cenderung memilih alternatif yang ada di tengah yang dirasa aman dan hampir tidak berpikir. Penentuan skala jawaban dalam menentukan skor tersebut antara lain:

Tabel 3.3 Kisi-kisi pengembang angket pengamatan

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 3.4 Kriteria indikator keaktifan siswa

No	Aspek	Indikator	No.	Total
1.	Aktivitas visual	a. <b>Membaca materi</b> b. Memperhatikan guru dalam menjelaskan	1,2	2
2.	Aktivitas lisan	a. Menanyakan hal yang tidak dipahami b. Ikut berdiskusi c. Mengutarakan pendapat/jawaban mengenai suatu masalah	3,4,5	3
3.	Kegiatan mendengarkan	a. Mendengarkan ketika teman ada yang bertanya b. Memahami pembelajaran c. Tidak asik sendiri ketika ada yang berbicara	6,7,8	3

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 84.

No	Aspek	Indikator	No.	Total
4.	Kegiatan menulis	a. <b>Mengerjakan tugas</b> b. Menulis materi yang telah dijelaskan	9,10	2
5.	Aktivitas motorik	a. <b>Hadir saat pembelajaran</b> b. Tepat waktu hadir dalam pembelajaran	11,12	2
6.	Kegiatan emosional	a. Kesemangatan b. Tidak mudah menyerah jika tidak memahami pembelajaran c. Termotivasi diri setelah mengikuti pembelajaran	13,14,15	3

Note: warna merah invalid

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam teknik pengumpulan data untuk menggali informasi berupa arsip maupun dokumen penting yang berhubungan dengan tempat penelitian di SMP Negeri 3 dan SMP Negeri 28 Banjarmasin. Dokumentasi dapat meliputi profil sekolah, kondisi pendidik, sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

## F. Uji Kelayakan Instrumen

Kelayakan Instrumen penelitian yang digunakan yaitu sistem validitas dan reliabilitas dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

#### a. Validitas tes

Validitas yang digunakan untuk validitas instrument tes melalui validitas isi yang dilakukan untuk menguji instrumen. Suatu penelitian yang dilakukan untuk modal

dasar dalam menentukan kevalidan isi sehingga mewakili aspek yang diukur dalam penelitian disebut dengan validitas isi.<sup>11</sup>

b. Validitas angket pengamatan

Validitas ialah suatu ukuran yang menentukan kesahihan dan tingkat kevalidan instrumen.<sup>12</sup> Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis statistika korelasi *product moment*, untuk melakukan uji validitas maka digunakan software SPSS 22.1.

Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (sig. 0,05) item soal dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (Sig. 0,05) item soal dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan berkali-kali namun tetap menghasilkan data yang relatif sama ataupun dilakukan penelitian satu kali dengan instrumen yang berbeda namun hasilnya tetap sama.<sup>13</sup> Setelah melakukan uji validitas dan hasilnya valid, maka langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Peneliti menggunakan uji Alfa Cronbach yang menjadi uji reliabilitas dalam penelitian dengan bantuan software IBM SPSS. 22.0.

---

<sup>11</sup> Helli Ihsan, "Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya," *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2016): h. 173.

<sup>12</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 252.

<sup>13</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 53.

Interpretasi reliabilitas soal yang dikemukakan Arikunto antara lain:<sup>14</sup>

- a.  $0,8 < r_{xy} < 1,00$  : Sangat tinggi
- b.  $0,6 < r_{xy} < 0,8$  : Tinggi
- c.  $0,4 < r_{xy} < 0,6$  : Cukup
- d.  $0,2 < r_{xy} < 0,4$  : Rendah
- e.  $0,00 < r_{xy} < 0,2$  : Sangat rendah

Adapun rincian indeks reliabilitas angket menurut Guilford sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. 0,91 – 1,00 : Sangat tinggi
- b. 0,71 – 0,90 : Tinggi
- c. 0,41 – 0,70 : Cukup tinggi
- d. 0,21 – 0,40 : Rendah

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data diperlukan untuk tahap menganalisa yang berbentuk numerik, sehingga memerlukan alat hitung berupa statistik. Setelah menganalisis, akan didapat hasil kumpulan data dan ditarik kesimpulan untuk dijadikan hasil dari penelitian.

---

<sup>14</sup> Aniq Rif, Vina Serevina, and Mutia Delina, "The Development of High Order Thinking Skills (HOTS) Assessment Instrument for Temperature and Heat Learning," *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika* 4, no. 1 (2018): h. 23.

<sup>15</sup> Clara Fatimah, Ketut Wirnawa, and Putri Sukma Dewi, "Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp)," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1, no. 1 (2020): h. 4.

## 1. Analisis Deskriptif

Hasil yang telah didapat dari penelitian dapat digambarkan melalui analisis deskripsi data. Setelah peneliti menganalisis deskriptif, selanjutnya mengkategorikan data penelitian, agar peneliti tidak hanya melaporkan dari hasil hipotesis akan tetapi juga memuat data penelitian sesuai dengan variabel yang dianalisa. Analisis deskriptif dapat dilalui dengan beberapa langkah sebagai berikut:

$$\text{Range} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$\text{Mean} = (X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}) : 2$$

$$\text{SD} = \text{Range} : 6 \text{ (berdasarkan } \textit{standard deviation} \text{ kurva normal)}$$

## 2. Analisis Inferensial

Data di lapangan yang telah terkumpul akan dijadikan menjadi informasi. Tentunya analisis dilakukan melalui SPSS v.22 *for windows*.

### a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data, diperlukan uji prasyarat penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Uji prasyarat dalam penelitian ini mencakup:

#### 1) Uji Normalitas

Data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki kurva normal. Sehingga dengan dilakukannya uji normalitas, peneliti dapat menghasilkan keputusan yang konsisten. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan

model *Kolmogorof Smirnov (K-S)* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai *sign.*  $> 0,05$  maka data yang diujikan berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai *sign.*  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>16</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan agar mengetahui adanya kesamaan antar sampel penelitian sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian dari kelompok yang terpisah dalam satu populasi.<sup>17</sup> Hasil dari uji homogenitas akan mengetahui bahwa sampel antar kelompok tidak jauh berbeda. Untuk menemukan nilai F, uji ini akan menggunakan SPSS v.22 melalui *Levene's Test of Equality of Error Variance* dengan penentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Sign.*  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan data homogeny
- b) Jika nilai *Sign. deviasi from linearity*  $< 0,05$ , maka data dapat dinilai tidak homogen.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), h. 28.

<sup>17</sup> Lijan P Sinambela Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik Dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers, 2021), h. 329.

<sup>18</sup> Zubaida Yuras, "Pengaruh Minat Belajar Dan Semangat Belajar Siswa MTS Negeri Terhadap Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di Kabupaten KAMPAR," *AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): h. 45.

### a. Uji Hipotesis

Uji-t menurut Ghozali digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>19</sup> Apabila nilai signifikansi uji-t  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>20</sup> Tahapan analisa data menggunakan uji-t pada penelitian yang dilakukan dibantu dengan aplikasi software SPSS sehingga hipotesis yang muncul yaitu:

#### 1) Kemampuan berpikir kreatif

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Banjarmasin

$H_o$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Banjarmasin

#### 2) Keaktifan siswa

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Banjarmasin

---

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 152.

<sup>20</sup> Niken Nanincova, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro," *Jurnal Agora* 7, no. 2 (2019): h. 2.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri Banjarmasin

Adapun kriteria pengujian uji-t dalam memutuskan hipotesis sebagai berikut<sup>21</sup>:

- 1) Jika  $t_{sig} < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{sig} > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 3.